**ABSTRAK**

Negara Bahrain dan Arab Saudi adalah dua Negara di timur tengah yang memiliki aktivitas hegemoni. Bahrain dan Arab Saudi merupakan Negara penghasil minyak di timur tengah. Arab Saudi memiliki hubungan yang baik dengan Bahrain, dimana Bahrain merupakan salah satu sekutu Arab Saudi di timur tengah. Kedua Negara tersebut saling membutuhkan satu sama lain dalam rangka memenuhi kepentingan nasionalnya. Konflik yang terjadi di Bahrain berkaitan dengan dua hal utama, yaitu struktur masyarakat dan sistem politik yang tidak demokratis. Struktur masyarakat di Bahrain terdiri dari dua etnis besar yakni Syiah dan Sunni. Mayoritas penduduk Bahrain adalah Syiah dan mereka diatur oleh sebuah monarki Sunni dengan sejarah panjang diskriminasi. Terbukti bahwa sangat sedikit kaum Syiah yang terdapat di kalangan tentara dan polisi, mereka menderita pengangguran yang tidak proporsional dan kurang mendapat akses ke dalam pemerintahan. Ketegangan antara kelompok Islam Syiah dan Sunni memang sudah lama terjadi di Bahrain, bahkan telah terjadi jauh sebelum ‘negara mengapung’ di Teluk Persia itu merdeka. Komposisi demografis sekte dan politik di negara itu memang tidak sejalan. Kalangan Syiah merupakan mayoritas di Bahrain namun justru terpinggirkan, sementara kalangan Sunni yang penduduknya hanya sekitar 30% diantara mereka menjadi penguasa. Warga Sunni juga memiliki akses seluas-luasnya ke berbagai sektor strategis di pemerintahan. Anomali dan diskriminasi inilah yang menjadi salah satu faktor yang menyediakan kondisi bagi lahirnya protes rakyat.

Melihat fenomena tersebut maka saya mempunyai tujuan dari penelitian ini adalah berkaitan dengan penelaahan, pemahaman, dan pengembangan objek yang diteliti yaitu mengetahui faktor yang mendorong Arab Saudi melakukan intervensi untuk meredam gerakan reformasi di Bahrain.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskripsi analisis yang bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena, dalam hal ini adalah pemicu terjadinya aksi protes di Bahrain dan adalah faktor yang mendorong Arab Saudi melakukan intervensi di Bahrain.

Hasil dari penelitian ini adalah Intervensi yang dilakukan Arab Saudi untuk menjaga pemerintahan Bahrain tetap berkuasa demi kepentingan nasionalnya dan juga untuk menjaga stabilitas keamanan di Arab Saudi.

**Kata Kunci : Reformasi, Intervensi, dan Kepentingan Nasional**